



27 Kelurahan Rawan Pembuangan Sampah Liar

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mendorong seluruh kelurahan di wilayahnya agar segera menyelesaikan kasus pembuangan sampah liar. Berdasarkan laporan yang didapatnya, baru 18 kelurahan yang terpantau tak lagi menyisakan titik-titik pembuangan liar selepas libur lebaran ini.

"Jadi, dari 45 kelurahan itu, yang masih ada sampah liar ada 27 kelurahan, masih ada sedikit-sedikit. Nah,

yang 18 kelurahan lainnya sudah bersih, tak ada sampah liar," katanya, Selasa (8/4).

Sebagai bentuk *reward* dan *punishment*, Hasto pun mengkategorikan kelurahan yang sukses membereskan problem tersebut dengan warna hijau. Kemudian, kelurahan yang tengah berproses atau masih dijumpai titik-titik pembuangan sampah liar harus rela diganjar warna kuning dan merah.

"Yang belum bagus tak

kasih warna kuning. Yang masih terlalu, ya warna merah. Tapi, hari ini memang tak ada yang merah. Warnanya kuning sama hijau saja," cetusnya.

"Bagaimanapun itu bagian dari *punishment*. Karena kita kejar terus ya, minggu depan yang kuning-kuning itu harus jadi hijau. Targetnya semua kelurahan bersih," urai Hasto.

Sebagai upaya pencegahan, deretan CCTV dan pos pengawasan pun sudah

diagakan Pemkot Yogya di titik-titik rawan pembuangan sampah liar. Menurutnya, dengan ikhtiar yang sudah sedemikian rupa, yang tak kalah penting dan dibutuhkan saat ini adalah perubahan perilaku masyarakat.

"Karena ada yang tahu kalau ada CCTV, terus buangnya di baliknya CCTV. Makanya, kita padukan antara CCTV dan pengawas langsung lewat teman-teman Satpol PP," jelasnya. (aka)